

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, TEMAN KULIAH, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PILIHAN KARIR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Azka Bima Satria

*Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
azkabima484@gmail.com*

Rr. Indah Mustikawati

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
i_mustikawati@uny.ac.id*

Abstrak: Pengaruh Kebiasaan Belajar, Teman Kuliah, Perhatian Orang Tua terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Kebiasaan Belajar terhadap Pilihan Karir Mahasiswa, (2) Teman Kuliah terhadap Pilihan Karir Mahasiswa, (3) Perhatian Orang Tua terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat akhir Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2017 yang belum lulus dan angkatan 2018 sejumlah 40 mahasiswa. Uji asumsi klasik meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi ganda, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY dengan nilai t sebesar -0,659 dan nilai sig 0,514 > 0,05 dan persamaan regresi yaitu $Y = 23,459 - 0,127X_1$. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Kuliah terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY dengan nilai t sebesar 2,319 dan nilai sig 0,026 < 0,05 dan persamaan regresi yaitu $Y = 23,459 + 0,352X_2$. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY dengan nilai t sebesar 2,597 dan nilai sig 0,014 < 0,05 dan persamaan regresi yaitu $Y = 23,459 + 0,320X_3$.

Kata kunci: Pilihan Karir Mahasiswa, Kebiasaan Belajar, Teman Kuliah, Perhatian Orang Tua

Abstract: The Effect Of Study Habits, Friends, And Parents' Attention On Career Choices Of Students' Accounting Education Study Program Faculty Of Economics Yogyakarta State University. This study aims to determine the effect of: 1) Study Habits on Career Choices for Accounting Education Students, FE UNY, 2) Classmates on Career Choices for Students in the Accounting Education Study Program, FE UNY, 3) People's Attention to Career Choices for Accounting Education Students, FE UNY. The population of this research is the final year students of Accounting Education FE UNY class of 2017 who have not graduated and the batch of 2018 is 40 students. Classical assumption test includes linearity test and multicollinearity test. Hypothesis testing is done using multiple regression analysis, relative contribution, and effective contribution. Based on the results of the research, it was concluded: The results of the study: 1) There is a negative and less significant effect of Study Habits on Career Choices of Accounting Education Students FE UNY with a t value of -0.659 and a sig value of 0.514 > 0.05 and the regression equation is $Y = 23,459 - 0.127X_1$. 2) There is a positive and significant effect of Classmates on Career Choices for Accounting Education Students FE UNY with a t-value of 2.319 and a sig value of 0.026 < 0.05 and the regression equation is $Y = 23,459 + 0.352X_2$. 3) There is a positive and significant effect of Parental Attention on Career Choices for Accounting Education Students FE UNY with a t-value of 2.597 and a sig value of 0.014 < 0.05 and the regression equation is $Y = 23,459 + 0.320X_3$.

Keywords: Students Career Choice, Study Habits, College Friend, Parents Attention

PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seseorang diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Individu yang ingin selalu maju dan berkembang, manusia membutuhkan motivasi diri untuk dapat bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat. Hal itu sebagai upaya untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia kerja.

Karir merupakan hal utama yang perlu direncanakan sejak awal guna memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Memiliki karir yang baik serta menjanjikan adalah semua harapan yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa. Merencanakan karir setelah lulus nanti sangatlah penting, sehingga saat lulus mahasiswa tidak kebingungan akan kemana tujuan hidup yang dicapai. Salah satunya adalah dengan merencanakan terlebih dahulu dan menyusun skala prioritas dari tujuan karirnya setelah lulus. Keputusan memilih karir adalah hal yang kompleks dan mencakup banyak dimensi. Mahasiswa akan lebih selektif dalam memilih pilihan karir yang akan dihadapinya. Hal ini dikarenakan kebanyakan mahasiswa masih mengalami kekhawatiran jika tidak dapat mengikuti tuntutan pekerjaan yang ada di lembaga ataupun instansi tempat mahasiswa bekerja nantinya

Mahasiswa adalah sumber daya manusia (SDM) potensial yang dihadapkan pada persaingan meraih peluang kerja yang

kompetitif. Mahasiswa yang nantinya lulus dari bangku perkuliahan akan dihadapkan pada masalah ketatnya persaingan dunia kerja. Tingginya tuntutan dunia usaha ditunjukkan melalui hasil survei yang menyebutkan bahwa 91% kalangan dunia usaha beranggapan lulusan perguruan tinggi tidak siap pakai selepas kuliah (Kasih dan Suganda, dalam Rachmawati, 2012). Untuk memiliki karir yang diimpikan mahasiswa dituntut untuk bekerja keras dan dapat memotivasi diri sendiri agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas kinerja serta tanggung jawab yang dimiliki mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan banyaknya persaingan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017 yang belum lulus dan angkatan 2018 terlihat dari 37 mahasiswa atau 92,5% dari total 40 mahasiswa memutuskan pilihannya untuk langsung bekerja setelah lulus kuliah, sedangkan dari 3 mahasiswa atau 7,5% memutuskan pilihannya untuk melanjutkan studi. Alasan yang mendasari pilihan mahasiswa tersebut karena sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Mahasiswa yang memilih untuk bekerja setelah lulus dari kuliah sebanyak 25% berencana bekerja menjadi guru sedangkan sebanyak 75% berencana bekerja selain menjadi guru dari total 40 mahasiswa.

Berbagai pendapat dikatakan oleh mahasiswa mengenai alasan mereka memilih pilihan karir tersebut diantaranya karena besaran gaji yang diterima lebih besar, sesuai dengan keinginan dan jenjang karir yang lebih meyakinkan di masa yang akan datang. Hal ini terlihat dari 11 mahasiswa atau 27,5% dari total 40 mahasiswa setuju jika berkarir menjadi guru dengan alasan tersebut, sedangkan dari 29 mahasiswa atau 72,5% lebih setuju jika opini tersebut sesuai dengan pilihan karir selain menjadi guru.

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa adalah langkah awal dalam proses pembentukan karir setelah berhasil menyelesaikan masa studinya ketika kuliah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa pendidikan akuntansi setelah berhasil menyelesaikan masa studinya salah satunya adalah kebiasaan belajar. Pemilihan karir didasari oleh kemampuan mahasiswa selama kegiatan perkuliahan di Perguruan Tinggi, yang dihasilkan oleh kebiasaan belajar dari mahasiswa. Belajar di perguruan tinggi merupakan suatu pilihan strategik dalam mencapai tujuan individual seseorang (Suwardjono, 2004). Semangat, cara belajar, dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individual dan tujuan lembaga pendidikan yang jelas. Kebiasaan belajar merupakan bagaimana cara belajar yang dilakukan setiap hari ataupun waktu belajar yang dijalankan setiap hari, dan cara

belajar yang sering dilakukan menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan belajar bukan sesuatu yang telah ada, namun sesuatu yang harus dibentuk oleh mahasiswa. Kebiasaan yang tidak sesuai dapat mempersulit mahasiswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan sehingga menghambat kemauan belajar mahasiswa. Kebiasaan belajar yang dilalui oleh mahasiswa selalu tertuju ke bidang akademiknya selama menjalani kuliah. Adanya hal tersebut maka akan menyebabkan berkurangnya pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai dunia pekerjaan yang akan dihadapinya setelah lulus kuliah. Hal tersebut menjadi komponen penting bagi mahasiswa supaya dapat mempersiapkan dari awal tentang tujuan dan rencana karir yang akan dijalaninya.

Selain kebiasaan belajar mahasiswa, faktor lain yang berpengaruh dalam pilihan karir mahasiswa pendidikan akuntansi adalah Teman Kuliah. Pergaulan teman kuliah dapat mempengaruhi perilaku. Pengaruh perilaku tersebut dapat berupa pengaruh positif dan dapat pula berupa pengaruh negatif. Teman kuliah yang memberikan pengaruh positif akan membawa mahasiswa untuk termotivasi dan mengejar karir mereka setinggi mungkin. Sehingga, secara tidak langsung terjadi pula persaingan sehat antara teman karena antara satu dengan yang lain ingin memiliki karir yang lebih bagus daripada yang lainnya sehingga berdampak positif dalam pemilihan dan pencapaian seseorang. Jika pengaruh

teman kuliah bersifat negatif akan berdampak buruk bagi pemilihan karir pada diri mahasiswa. Mahasiswa kemungkinan akan menganggap sebuah karir tidak penting dan mudah puas terhadap pekerjaan yang diperoleh sehingga tidak memiliki keinginan untuk bisa meraih lebih dari saat ini (Muntamah & Ariati, 2016).

Bentuk-bentuk dukungan dari teman kuliah dapat mempengaruhi pilihan karir. Mahasiswa yang mendapat bantuan dalam bentuk emosional seperti perhatian, peduli dan semangat, penghargaan atas aspirasi yang dilakukan, mendapat bantuan langsung, dan informasi yang relevan dengan kebutuhannya, kemudian jika bantuan- bantuan yang didapatkan dapat memberikan makna positif bagi dirinya, maka mahasiswa mampu mendapatkan gambaran yang tepat untuk pilihan karir yang akan dihadapi setelah lulus kuliah. Beberapa mahasiswa kebingungan akan karir masa depan yang akan dijalani, sehingga mahasiswa pun mencari informasi sebanyak banyaknya tentang peluang pekerjaan kepada teman kuliahnya. Banyak mahasiswa bertanya dan meminta pekerjaan kepada teman - temannya yang sudah terlebih dahulu mendapatkan pekerjaan. Mahasiswa juga memahami bahwa masa depan mereka tidak hanya ditentukan dari bidang studi yang ditekuni sekarang.

Di Indonesia pengaruh orangtua terhadap mahasiswa sangat tinggi. Mahasiswa yang memilih karir itu dipengaruhi oleh budaya dari

orangtuanya. Pengaruh orang tua melatarbelakangi pemilihan karir bagi mahasiswa. Orang tua memiliki pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anaknya (Ahmadi, 2007). Perbedaan pengaruh orang tua memiliki persepsi seorang anak mengikuti jejak orang tua dalam pemilihan karirnya. Pengaruh orang tua sangat tinggi terhadap anaknya. Pendidikan sejak dini yang diterima anak menjadi perilaku yang baik apabila anak melihat tingkah laku orang tua dengan baik.

Dukungan orang tua membuat mahasiswa menjadi yakin dalam mengambil keputusan karirnya. Terdapat permasalahan dimana mahasiswa yang merasa terlalu dituntut akan memiliki masalah dengan pilihan karirnya sedangkan mereka yang pengasuhannya tidak terlalu dituntut akan merasa lebih bahagia dan tidak merasakan tekanan. Hal ini ditemukan pada penelitian bahwa orang tua dapat menjadi penghambat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karir anak (Dietrich & Kracke, 2009; Kenny, dkk., 2007). Orang tua yang cenderung memberikan tekanan dan mengontrol atau kurang memantau pendidikan anaknya memberikan pengaruh negatif karena membuat anak menjadi ragu dan kesulitan untuk mengambil keputusan karir (Dietrich & Kracke, 2009; Kenny, dkk., 2007; Koumoundourou, Tsaousis, & Kounenou, 2011).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Teman Kuliah, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

KAJIAN LITERATUR

Kebiasaan Belajar

Menurut Aunurrahman (2009: 185), “Kebiasaan Belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.” Kebiasaan Belajar bukan bakat alamiah atau diturunkan secara bawaan, akan tetapi Kebiasaan Belajar dibentuk oleh setiap orang. Pola Kebiasaan Belajar yang baik akan mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa ketika di kampus dan pada akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa memiliki tujuan serta capaian karir yang akan dicapai setelah lulus kuliah.

Kebiasaan belajar bukanlah bakat alamiah atau bawaan (hereditas) akan tetapi merupakan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tanpa sadar dari waktu- waktu yang lalu.

Menurut Ningsih, et.al., (2014: 97) kebiasaan mahasiswa dalam belajar adalah bentuk sikap yang dilaksanakan secara berulang-ulang dan terus-menerus oleh seseorang. Menurut Azanil (2014: 911) kebiasaan mahasiswa dalam belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang

dimiliki sejak kecil. Menurut Djaali (2018) kebiasaan mahasiswa dalam belajar diartikan sebagai cara yang sudah menetap pada mahasiswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik seperti: teknik mengikuti kuliah, teknik belajar mandiri dirumah, teknik belajar kelompok, teknik mempelajari buku pelajaran, teknik menghadapi ujian, membuat jadwal dan pelaksanaannya, dan mengerjakan PR.

Teman Kuliah

Teman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan seseorang yang bersama-sama dalam bekerja, berbuat, berjalan, dan bercakap-cakap. Menurut Blieszner & Adams dalam Schmidt (2015: 73), Teman adalah orang-orang yang disukai, yang keberadaannya dinikmati, memiliki minat dan aktivitas yang sama, membantu dan mengerti, yang bisa dipercaya, bisa membuat nyaman, dan bisa mendukung secara emosional.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disebut dengan kuliah adalah pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi atau mengikuti pelajaran di perguruan tinggi. Sementara itu, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan tinggi

diselenggarakan melalui proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan belajar mandiri. Dan pada ayat 2 menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dapat dilakukan kuliah, seminar, simposium, diskusi panel, lokakarya, praktika dan kegiatan ilmiah lain.

Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto (2010: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya, sedangkan menurut Bimo Walgito (1989: 43) perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek. Menurut Ani Endriani (2016: 105), orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan oleh komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang dilakukan pemusatan atau konsentrasi secara intensif yang ditunjukkan kepada anak-anaknya dengan cara mendidik, mengasuh serta membimbing agar siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Peran orang tua diperlukan dalam pemilihan mencari, menggali berbagai informasi. Orang tua dapat mengarahkan dan membimbing anak dalam menentukan arah karir yang sesuai dengan bakat dan minat anak. Oleh karena itu,

orang tua dapat memberikan arahan dan informasi kepada anak tentang arah pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat anak tersebut.

Pilihan Karir Mahasiswa

Menurut Handoko (2000: 123) karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Menurut Agoes Dariyo (2003: 69) karir mengandung pengertian suatu pilihan pekerjaan yang dilakukan seorang individu, sesuai dengan kepribadian, minat-bakat, kemampuan, keterampilan ataupun kecerdasan.

Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga seorang individu mampu memilih karir yang sesuai dengan yang diinginkan. Dalam membuat pilihan karir, terlebih dahulu seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi. Menurut Alfi Purnamasari (2006: 40) pilihan karir adalah suatu tingkat perkembangan karir dimana individu telah mempunyai tingkat kejelasan pilihan bidang minat karir berdasarkan berbagai macam pertimbangan (kondisi pribadi dan kondisi bidang minat karir).

Pilihan karir mahasiswa adalah suatu tingkat perkembangan karir dimana mahasiswa telah mempunyai tingkat kejelasan dalam

menentukan bidang minat karir berdasarkan berbagai macam pertimbangan dan penyesuaian terhadap kepribadian, minat-bakat, kemampuan, keterampilan ataupun kecerdasan yang mengharuskan proses pengulangan dengan maksud lebih mencocokkan tujuan-tujuan karir yang berubah sesuai kenyataan kerja.

Sudah menjadi impian bagi setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studinya untuk memiliki karir yang baik dan menjanjikan. Untuk mewujudkan cita-citanya mahasiswa dituntut untuk bekerja keras dan memotivasi dirinya agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja.

Pemilihan karir sangat penting bagi mahasiswa, hal ini dikarenakan agar mahasiswa dapat memahami minat, bakat dan keterampilan yang dimilikinya dan setelah memahami tentang karir tersebut diharapkan mahasiswa tersebut diharapkan tidak salah dalam menentukan pilihan karirnya untuk masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya

menggunakan statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Januari 2022.

Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017 yang belum lulus dan angkatan 2018 yang berjumlah 40 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) ini berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Kebiasaan Belajar, Teman Kuliah, dan Perhatian Orang Tua terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data Kebiasaan Belajar, Teman Kuliah, dan Perhatian Orang Tua. Angket ini memiliki 4 alternatif pilihan jawaban antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju

(TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk pernyataan negatif (-) 1-4.

Tabel 1 Alternatif Skor Jawaban Variabel

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item	Skor
1	Kebiasaan Belajar	1. Sifat tenang yang terbiasa sendiri dalam kebiasaan belajar	1, 2, 3*	3
		2. Motivasi serta kegembiraan dalam kebiasaan belajar	4, 5*, 6	3
		3. Perhatian konsentrasi dalam kebiasaan belajar	7, 8, 9*	3
		4. Sifat tanggung jawab yang sesuai dalam kebiasaan belajar	10, 11, 12*	3
		5. Minat belajar dan diri sendiri dalam kebiasaan belajar	13, 14, 15*	3
		6. Pembiasaan habits (<i>habits</i>) atau hasil belajar dalam kebiasaan belajar	16, 17*	3
		7. Kemampuan diri sendiri dalam kebiasaan belajar	18, 19, 20*	3
2	Teman Kuliah	1. Keaktifan antar teman kuliah	1, 2*, 3	3
		2. Pola berkomunikasi dengan sesama teman kuliah	4, 5, 6*	3
		3. Teman kuliah sebagai pendukung fisik (<i>physical support</i>)	7, 8, 9*	3
		4. Teman kuliah sebagai pembantu kelengkapan dan perhatian (<i>helping/attention</i>)	10, 11, 12*	3
		5. Teman kuliah sebagai perbandingan sosial (<i>social comparison</i>) dan pendukung ego (<i>ego support</i>)	13, 14, 15*	3
		6. Kebiasaan teman kuliah dalam kebiasaan belajar dan kebiasaan belajar	16, 17, 18*	3
		7. Kemampuan teman kuliah terhadap pilihan karir	19, 20*	3
3	Pilihan Orang Tua	1. Pilihan orang tua dalam memberikan masalah kepada anak	1, 2, 3*	3
		2. Penyediaan sarana perantara proses belajar yang diberikan orang tua	4, 5, 6*	3
		3. Pilihan orang tua dalam memberikan waktu untuk mengembangkan belajar	7, 8, 9*	3
		4. Pilihan orang tua dalam mengawasi atau pengawasan anak	10, 11, 12*	3
		5. Agresivitas yang diberikan orang tua atau prestasi yang diperoleh anak	13, 14, 15*	3
		6. Sikap teman yang diberikan oleh orang tua kepada anak	16, 17*, 18	3
		7. Orang tua menggunakan beberapa aspek penting yang harus dilakukan ketika belajar	19, 20	3
4	Pilihan Karir Mahasiswa	1. Pilihan karir berdasarkan rasa keagungan terhadap suatu profesi	1*, 2, 3	3
		2. Perbandingan antara minat dalam pemilihan karir	4, 5*, 6	3
		3. Pilihan karir berdasarkan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki	7, 8, 9*	3
		4. Pilihan karir berdasarkan pola pikir dan faktor dari luar individu	10, 11, 12*	3
		5. Kemampuan dalam mengolah kegiatan seperti pilihan karir	13, 14, 15*	3
		6. Nilai keaktifan dan perhatian individu mengenai permasalahan dalam pilihan karir	16, 17, 18*	3
		7. Kemampuan jurnasi seorang individu berpengaruh terhadap pilihan karir	19, 20	3

Keterangan: * (Butir pernyataan gugur)

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen butir-butir pernyataan dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat dan benar. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product-moment*.

Setelah r_{hitung} ditemukan kemudian

dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,312 untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir dari instrumen tersebut valid. Sebaliknya, apabila diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir dari instrumen tersebut tidak valid.

Tabel. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Pilihan Karir Mahasiswa (Y)	20	2	6 dan 11	18
Kebiasaan Belajar (X1)	20	3	9, 17, dan 18	17
Teman Kuliah (X2)	20	1	18	19

Perhatian Orang Tua (X ₃)	20	-	-	20
---------------------------------------	----	---	---	----

Sumber : Data primer yang diolah

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Untuk menguji keandalan sebuah instrumen penelitian digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha sama dengan atau lebih dari 0,600 (Sunyoto, 2011). Sebaliknya, apabila reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	N of Items	Keterangan
Pilihan Karir Mahasiswa (Y)	0,853	18	Reliabel
Kebiasaan Belajar (X ₁)	0,691	17	Reliabel
Teman Kuliah (X ₂)	0,885	19	Reliabel
Perhatian Orang Tua (X ₃)	0,895	20	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Uji Asumsi Klasik

Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui serta membuktikan bahwa hubungan antar variabel yang diteliti

memiliki hubungan yang linear.

Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linier.

Tabel. 5 Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1	Kebiasaan Belajar terhadap Pilihan Karir Mahasiswa	16;22	0,948	2,130	Linear
2	Teman Kuliah terhadap Pilihan Karir Mahasiswa	18,20	0,720	2,150	Linear
3	Perhatian Orang Tua terhadap Pilihan Karir Mahasiswa	19,19	1,671	2,170	Linear

Sumber : Data primer yang diolah

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Pada penelitian ini uji multikolinieritas diuji menggunakan korelasi *Product Moment*.

Jika koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari atau sama dengan 0,70 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan.

Tabel. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
Kebiasaan Belajar (X ₁)	1	0,286	0,387	Tidak terjadi multikolinieritas
Teman Kuliah (X ₂)	0,286	1	0,581	
Perhatian Orang Tua (X ₃)	0,387	0,581	1	

Sumber : Data primer yang diolah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T)

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dengan α sebesar 0,05

Tabel. 6 Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	23.459	11.209		2.093	.043
Kebiasaan Belajar (X1) Teman Kuliah	-.127	.193	-.090	-.659	.514
(X2) Perhatian Orang Tua (X3)	.352	.152	.358	2.319	.026
	.320	.123	.416	2.597	.014

Sumber : Data primer yang diolah

- a) Kebiasaan Belajar memiliki nilai t sebesar -0,659 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,514. Signifikan t lebih besar dari α (0,05), maka H_0 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kebiasaan Belajar terhadap Pilihan Karir Mahasiswa.

- b) Teman Kuliah memiliki nilai t sebesar 2,319 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,026. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Teman Kuliah terhadap Pilihan Karir Mahasiswa.
- c) Perhatian Orang tua memiliki nilai t sebesar 2,597 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,014. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Perhatian Orang Tua terhadap Pilihan Karir Mahasiswa.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel.7 Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	748.672	3	249.557	9.250	.000
Residual	971.303	36	26.981		
Total	1719.975	39			

Sumber : Data primer yang diolah

Dari di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi F = 0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Artinya H_0 diterima. Dengan kata lain, Kebiasaan Belajar, Teman Kuliah, dan Perhatian Orang Tua secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,514 lebih besar dari nilai α (0,05). Nilai signifikansi t lebih besar dari α menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa.

Hasil penelitian ini belum mampu menjelaskan hubungan antara Kebiasaan Belajar terhadap Pilihan Karir Mahasiswa. Hasil Penelitian ini diperkuat oleh pendapat Abdul Bakar (2015: 131) yang menyatakan bahwa Kebiasaan Belajar tidak berpengaruh terhadap Pilihan Karir Mahasiswa. Hal ini dikarenakan tiap orang mempunyai kebiasaan yang berlainan dalam menanggapi stimulus tertentu, demikian pula halnya dengan kebiasaan belajar, yaitu bersifat individual, artinya tergantung pada mahasiswa yang bersangkutan. Tidak ada dua orang yang mempunyai kebiasaan dan cara belajar yang dianggap baik yang tepat sama. Namun demikian, disamping perbedaan tersebut terdapat pula persamaan yang bersifat umum, yang berlaku pada mahasiswa pada umumnya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Djoko Sugiono (2016) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi, dan Perilaku Belajar terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi pada STIE Malangkecewara Malang.”

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Perilaku Belajar terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa dengan nilai sig sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai α (0,05).

Pengaruh Teman Kuliah terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teman Kuliah berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikansi t lebih kecil dari α menunjukkan bahwa Teman Kuliah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Kristiono (2018: 191) yang menyatakan bahwa Peran Teman Kuliah dapat mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa. Peran tersebut dapat berbentuk positif ataupun negatif, tergantung dari teman yang dipercayai. Peran tersebut seperti sebagai sahabat, sumber dukungan berupa mendukung ketika kurang arahan dalam penentuan keputusan karir apabila orangtua kurang memberikan arahan dan lain sebagainya serta fungsi kasih sayang yaitu berupa dukungan untuk pandangan ke depan dalam pengambilan keputusan karirnya seperti memilih menentukan pendidikan lanjut atau kuliah bahkan kerja untuk kerja dimana atau malah menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Melalui peran ini, teman kuliah memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk lebih memahami keinginannya dalam karier.

Mahasiswa bebas ingin mengutarakan berbagai pendapatnya selama berdiskusi, mengambil keputusan karier tertentu bahkan bebas untuk menolak setiap saran yang diberikan. Teman kuliah hanya memberikan bantuan dan mengarahkan, tidak memaksa untuk menjadi yang sesuai dikatakannya.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Teofilus Fernando F. (2019) dengan judul “Pemilihan Karir Siswa Ditinjau dari Pengaruh Teman Sebaya dan Tuntutan Orang Tua.” Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Teman Sebaya terhadap Pemilihan Karir Siswa dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,871 > 1,656$) H_a diterima dan H_o ditolak.

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,014 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikansi t lebih kecil dari α menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Santrock (2003:74) menyatakan bahwa Perhatian Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir. Pengambilan keputusan

mengenai karir sedikit banyak akan dipengaruhi faktor keluarga yakni orangtua, hal ini terjadi karena keluarga khususnya orang tua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Keterlibatan orangtua dalam pilihan karir anak akan memperkuat rasa percaya diri, harga diri dan kesadaran diri serta mengurangi keragu-raguan dalam pengambilan keputusan karir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Perhatian dari Orang tua yang tinggi maka akan menghasilkan pengambilan keputusan karir mahasiswa yang sangat tinggi.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dia Marpita Sari (2018) dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Tambang.” Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Peran Orang Tua terhadap Pemilihan Karir Siswa dengan $r_o = 0,445$ lebih besar dari r_t pada taraf 5% dan 1% ($0,250 < 0,445 > 0,325$) H_a diterima dan H_o ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pertama, Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar -0,659 dan nilai sig sebesar 0,514 yang lebih besar dari nilai α sebesar 0,05 dengan persamaan regresi yaitu $Y =$

23,459 - 0,127X₁. Kedua, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Kuliah terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 2,319 dan nilai sig sebesar 0,026 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 dengan persamaan regresi yaitu $Y = 23,459 + 0,352X_2$. Ketiga, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 2,597 dan nilai sig sebesar 0,014 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 dengan persamaan regresi yaitu $Y = 23,459 + 0,320X_3$.

Saran

Bagi Mahasiswa

Pertama, Mahasiswa diharapkan lebih aktif mencari informasi yang sesuai dalam mendukung rencana karir mereka. Kedua, Mahasiswa diharapkan aktif dalam kegiatan di kampus, sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk memilih karir ke depannya. Ketiga, Mahasiswa diharapkan mampu menentukan pilihan karir mereka sesuai dengan kemampuan dan keinginan tanpa ada pengaruh dan paksaan dari pihak luar.

Bagi Penelitian Selanjutnya

Pertama, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperbanyak dan memperluas jbaran variabel Kebiasaan Belajar, Teman Kuliah, dan Perhatian Orang Tua terhadap Pilihan Karir Mahasiswa. Kedua, Peneliti selanjutnya perlu meneliti pengaruh lain yang ikut berpengaruh

pada tingkat kejelasan Pilihan Karir Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, M. N. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Agung, N. (2005). *Strategi Jitu memilih Metode statistic Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orang Tua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19-20.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azanil. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN di Kecamatan Samarinda Utara. *ISSN*, 907-911.
- Dahlan, S. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan. *Portal Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Lampung*, 1-2.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Bandung: Mandar Maju.

Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita Volume 1 No 2*, 105.

Fernando, T. (2019). Pemilihan Karir Siswa Ditinjau dari Pengaruh Teman Sebaya dan Tuntutan Orang Tua.

Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Firandy, D. (2017). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun Akademik 2014/2015. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ghozali, I. (2011). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gie, The Liang. (1979). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Handoko, Hani.T. (2000). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Kartini, Kartono. (1996). *Psikologi Umum*.

M, D. (2009). *Psikologi Pendidikan*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Misbahudin, I. H. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Oemar, H. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2-3.

Sari, D. M. (2018). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Tambang. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Saslanto, D. N. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sawitri, D. R. (2009). Pengaruh identitas dan efikasi diri keputusan karir terhadap keraguan mengambil keputusan karir pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi*, 5, 2-10

Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono, D. (2016). Pengaruh Kecerdasan

Emosional, Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Pada STIE Malangkucewara Malang. Skripsi, STIE Malangkucewara Malang.

Sunyoto, S. (2011). Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Yogyakarta: Caps.

Syah, Muhibbin. (1997). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosdakarya.

Walgito, Bimo. (1989). Psikologi Umum. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas UGM.